

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Upaya Kepolisian Dalam Menanggulangi Peredaran Minuman Keras Di Wilayah Kota Semarang. Latar belakang penelitian ini dikarenakan Peredaran minuman keras yang tidak terkontrol berdampak pada alkohollisme dalam masyarakat dan kejahatan yang terkait dengan minuman keras. Hal tersebut sekarang yang menjadi tugas dari aparat kepolisian untuk senantiasa aktif dalam mengatasinya. Peran dari aparat kepolisian sangat dibutuhkan supaya berkerja lebih ekstra lagi dengan cara menindak secara tegas para penjual minuman keras eceran tersebut untuk dapat memberikan efek jera agar keamanan dan ketertiban masyarakat dapat selalu terjaga. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya kepolisian dalam menanggulangi peredaran minuman keras di wilayah Kota Semarang serta mengetahui kendala dan solusi yang dihadapi kepolisian dalam menanggulangi peredaran minuman keras di wilayah Kota Semarang.

Metode penelitian menggunakan pendekatan *yuridis sosiologis*. Sumber data diperoleh dari beberapa tahapan yaitu melalui penelitian lapangan (wawancara) dan penelitian pustaka. Analisis data dengan cara sistematis meliputi reduksi data, penyajian Data serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dari penulisan ini menunjukkan bahwa upaya Kepolisian dalam menanggulangi peredaran minuman keras di wilayah Kota Semarang ditempuh dengan melakukan upaya pre-emptif, pre-fentiv dan represif. Pendekatan pre-emptif ini dilakukan dengan mengadakan kegiatan penyuluhan dan pembinaan dengan sasaran adalah masyarakat Kota Semarang, pelajar SMP, pelajar SMA, disamping itu juga mengadakan penyuluhan kepada remaja karang taruna. Pendekatan preventif, dilakukan oleh pihak kepolisian dengan mengadakan kegiatan berupa operasi-operasi dan razia baik bersifat rutin maupun bersifat mendadak. Upaya yang terakhir dilakukan oleh pihak kepolisian adalah upaya represif merupakan penindakan secara tegas dengan melakukan penangkapan terhadap penjual dan penyitaan barang sedangkan Kendala yang dihadapi pihak Kepolisian dalam menaggulangi peredaran minuman keras di wilayah di Kota Semarang yaitu Kesadaran hukum masyarakat yang masih rendah, sempitnya lapangan pekerjaan sehingga banyak warga masyarakat yang lebih memilih untuk berjualan minuman keras. kurangnya peran serta keluarga, masyarakat dalam menanggulangi penyalahgunaan minuman keras. banyak warga masyarakat yang menganggap minuman keras sebagai suatu budaya. Solusi Pihak Kepolisian Polrestabes Kota Semarang dalam menanggulangi peredaran minuman keras di kota semarang antara lain kepolisian akan membatasi dan mengawasi perijinan tentang penyelenggaraan acara yang melibatkan banyak masa. menindak tegas pedagang tersebut dengan membawanya ke ranah pengadilan. memberikan sosialisasi akan dampak buruk mengenai minuman keras tersebut.

Kata Kunci: Kepolisian, Menanggulangi, Minuman Keras

ABSTRACT

This research is titled Police Efforts in Managing the Distribution of Liquor in the City of Semarang. The background of this research is due to uncontrolled circulation of alcohol which has an impact on alkohollism in society and crime related to alcohol. This is now the duty of the police to always be active in dealing with it. The role of the police is needed to work even more extra by cracking down on retail liquor sellers to be able to provide a deterrent effect so that security and public order can always be maintained. While this study aims to determine the efforts of the police in tackling the circulation of liquor in the Semarang City area and to find out the obstacles and solutions faced by the police in tackling the circulation of liquor in the Semarang City area.

The research method uses a sociological juridical approach. Data sources are obtained from several stages, namely through field research (interviews) and library research. data analysis by systematically covering data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study indicate that the efforts of the Police in tackling the circulation of liquor in the City of Semarang are pursued by making pre-emptive, pre-fentiv and repressive efforts. This pre-emptive approach is carried out by holding counseling and coaching activities with the target being the people of Semarang City, junior high school students, high school students, besides conducting counseling for youth youths. The preventive approach is carried out by the police by carrying out activities in the form of operations and raids, both routine and sudden. The last effort undertaken by the police is a responsive effort is a firm action by arresting the seller and confiscation of goods while the obstacle faced by the Police in managing the circulation of liquor in the area in the city of Semarang, namely legal awareness of the community is still low, limited employment so that many people who prefer to sell liquor. lack of family participation, the community in tackling alcohol abuse. many citizens consider liquor as a culture. The solution of the Semarang City Police Department in overcoming the circulation of liquor in Semarang, among others, is that the police will limit and supervise permits regarding the holding of events involving many periods. crack down on these traders by bringing them to court. provide information on the adverse effects of alcoholism..

Keywords: Police, Tackling, Liquor.